

ABSTRAK

Rohmat Hidayat: Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat tentang hukum Nikah *Sirri* serta Implikasinya Terhadap Keadilan, dan Kepastian Hukum di Kabupaten Bogor.

Fenomena nikah *sirri* di Kabupaten Bogor menunjukkan angka yang sangat tinggi. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya permintaan *itsbat* nikah selama beberapa tahun terakhir di antaranya pada tahun 2024 mencapai angka 1,2 juta pasangan suami istri. Hal ini menimbulkan pertanyaan apa yang menjadi faktor penyebab banyaknya kasus nikah *sirri* itu apakah karna pemahaman kesadaran masyarakat tentang undang undang hukum perkawinan masih rendah atau karna faktor sosial atau karna faktor ekonomi atau faktor lainnya. Hal ini penting dilakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1).Pemahaman masyarakat tentang hukum nikah *sirri* di Kabupaten Bogor. (2).Kesadaran masyarakat tentang hukum nikah *sirri* di Kabupaten Bogor. (3).Implikasi nikah *sirri* terhadap hak-hak ibu dan anak akibat perceraian nikah *sirri* di Kabupaten Bogor. (4) Kepastian dan Keadilan Hukum bagi para pelaku nikah *sirri* di Kabupaten Bogor.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah *Grand Theory* Teori Perkawinan Islam menurut Imam Al Ghazali, *Middle Theory* Teori kepastian dan keadilan hukum. Menurut *Hans Kelsen* dan *Thomas Hobbes* dan *Applicative Theory* Kemanfaatan Hukum menurut *Jeremi Bentham* Ketiga teori ini saling berhubungan secara sistematis digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan bersifat deskriptif analisis, sedangkan pendekatannya adalah yuridis empiris tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nikah *Sirri*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Membaca buku- buku, majalah, artikel dan lain-lain.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Pemahaman masyarakat Kabupaten Bogor terhadap nikah *Sirri*, masih dipengaruhi atau mengikuti petunjuk dari kyai, ustadz setempat yang menyatakan diperbolehkannya melangsungkan pernikahan berdasarkan petunjuk agama. (2) Kesadaran masyarakat tentang nikah *sirri* masih relatif rendah terutama mengenai akibat hukum nikah *sirri* Adapun alasan dan pertimbangan masyarakat melakukan pernikahan informal, yaitu karena kurangnya wawasan tentang peraturan perkawinan. (3) Implikasi nikah *sirri* di Kabupaten Bogor menimbulkan banyak istri dan anak yang tidak memperoleh hak-haknya secara hukum. (4) Praktek nikah *sirri* di Kabupaten Bogor menimbulkan ketidakpastiaan dan ketidakadilan hukum di kalangan para pihak terutama istri dan anak yang bercerai akibat nikah *sirri* tersebut.

ABSTRACT

Rohmat Hidayat: Community Understanding and Awareness of the Law of Sirri Marriage and its Implications for Justice and Legal Certainty in Bogor Regency.

The phenomenon of unregistered marriages in Bogor Regency is very high. This is evidenced by the large number of requests for marriage confirmations over the past few years, reaching 1.2 million married couples in 2024. This raises the question of what factors contribute to the high number of unregistered marriages: is it due to low public awareness of marriage law, social factors, economic factors, or other factors? This is crucial for research.

This study aims to describe and analyze: (1) Public understanding of unregistered marriage law in Bogor Regency. (2) Public awareness of unregistered marriage law in Bogor Regency. (3) The implications of unregistered marriage on the rights of mothers and children resulting from unregistered marriage divorces in Bogor Regency. (4) Legal certainty and justice for those involved in unregistered marriages in Bogor Regency.

The theories used in this research are the Grand Theory of Marriage according to Imam Al-Ghazali, the Middle Theory of Legal Certainty and Legal Justice. According to Hans Kelsen and Thomas Hobbes, and Jeremy Bentham's Applicative Theory of Legal Benefit, these three theories are systematically interconnected and used to address the research problem.

This research is qualitative, using descriptive analytical methods. The approach is empirical and juridical, examining the public's understanding and awareness of unregistered marriages. Data collection was conducted through interviews.

The results of the study concluded that: (1) The public's understanding of unregistered marriages in Bogor Regency is still influenced by, or follows, the guidance of local kyai and ustadz, who state that marriages based on religious guidance are permissible. (2) Public awareness of unregistered marriages is still relatively low, especially regarding the legal consequences of unregistered marriages. The reasons and considerations for engaging in informal marriages include a lack of understanding of marriage regulations. (3) The implications of unregistered marriages in Bogor Regency result in many wives and children not receiving their legal rights. (4) The practice of unregistered marriages in Bogor Regency creates uncertainty and legal injustice among the parties, especially wives and children who divorce due to unregistered marriages.

ملخص

٥٠. رُحمت هداية: الفهم والوعي العام بالزواج غير الديني وآثاره على العدالة واليقين القانوني في مقاطعة بوجور

ظاهرة الزواج غير المسجل في مقاطعة بوجور مرتفعة للغاية. ويتجلى ذلك في العدد الكبير من طلبات تأكيد الزواج خلال السنوات القليلة الماضية، حيث وصل إلى 1.2 مليون زوج وزوجة بحلول عام 2024. وهذا يثير التساؤل حول العوامل التي تساهم في ارتفاع عدد الزيجات غير المسجلة: هل يعود ذلك إلى انخفاض الوعي العام بقانون الزواج، أم إلى العوامل الاجتماعية، أم العوامل الاقتصادية، أم إلى عوامل أخرى؟ هذا أمر بالغ الأهمية للبحث. تهدف هذه الدراسة إلى وصف وتحليل: (1) فهم الجمهور لقانون الزواج غير المسجل في مقاطعة بوجور. (2) الوعي العام بقانون الزواج غير المسجل في مقاطعة بوجور. (3) آثار الزواج غير المسجل على حقوق الأمهات والأطفال الناتجة عن حالات الطلاق غير المسجلة في مقاطعة بوجور. (4) اليقين القانوني والعدالة لمن هم متورطون في زيجات غير مسجلة في مقاطعة بوجور. النظريات المستخدمة في هذا البحث هي النظرية الكبرى للزواج وفقاً للإمام الغزالي، والنظرية الوسطى لليقين القانوني والعدالة القانونية. ووفقاً لهانز كيلسن وتوماس هوبز، ونظرية جيريمي بنثام التطبيقية للمصلحة القانونية، فإن هذه النظريات الثلاث مترابطة بشكل منهجي وتستخدم لمعالجة مشكلة البحث. هذا البحث نوعي، ويستخدم أساليب تحليلية وصفية. النهج تجريبي وقانوني، ويفحص فهم الجمهور ووعيه بالزواج غير المسجل. تم جمع البيانات من خلال المقابلات. وخلصت نتائج الدراسة إلى أن: (1) فهم الجمهور للزواج غير المسجل في مقاطعة بوجور لا يزال متأثراً بتوجيهات الكياي والأستاذ المحليين، الذين ينصون على أن الزواج القائم على التوجيه الديني جائز. (2) لا يزال الوعي العام بالزواج غير المسجل منخفضاً نسبياً، وخاصة فيما يتعلق بالعواقب القانونية للزواج غير المسجل. تشمل الأسباب والاعتبارات التي تدفع إلى الزواج غير الرسمي عدم فهم لوائح الزواج. (3) تؤدي آثار الزواج غير المسجل في مقاطعة بوجور إلى عدم حصول العديد من الزوجات والأطفال على حقوقهم القانونية. (4) تؤدي ممارسة الزواج غير المسجل في مقاطعة بوجور إلى خلق حالة من عدم اليقين والظلم القانوني بين الطرفين، وخاصة الزوجات والأطفال الذين يطلقون بسبب الزواج غير المسجل.